

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis/lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat dialami.¹

Peneliti menggunakan pendekatan ini dan memilih jenis penelitian deskriptif, karena temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya. Dengan demikian, peneliti menjelaskan bagaimana peran guru TPA dalam membiasakan akhlak mulia santri di TPA Hidayatusibbyan kecamatan Karang Bintang kabupaten Tanah Bumbu.

B. Subjek dan Objek

1. Subjek

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah guru TPA di TPA Hidayatusibbyan sejumlah 2 orang.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal 3.

2. Objek

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah :

- a) Peran guru TPA (Taman Pendidikan Al-qur'an) dalam membiasakan akhlak mulia santri di TPA (Taman Pendidikan Al-qur'an) Hidayatusibbyan.
- b) Faktor – faktor yang mempengaruhi peran guru TPA (Taman Pendidikan Al-qur'an) dalam membiasakan akhlak mulia santri di TPA (Taman Pendidikan Al-qur'an) Hidayatusibbyan.

C. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan, yaitu :

1. Data tentang peran guru TPA dalam membiasakan akhlak mulia santri di TPA Hidayatusibbyan kecamatan Karang Bintang kabupaten Tanah Bumbu, meliputi.
 - a. Memberikan contoh yang baik kepada santri.
 - b. Memberikan bimbingan kepada santri.
 - c. Memberikan teguran kepada santri jika berbuat yang tidak baik.

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak mulia santri di TPA Hidayatusibbyan kecamatan Karang Bintang kabupaten Tanah Bumbu, berupa:

- a) Faktor Guru
- b) Faktor Siswa
- c) Faktor Lingkungan.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu sejarah singkat berdirinya TPA (Taman Pendidikan Al-qur'an) Hidayatusibbyan Desas Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu, jumlah santri , jumlah guru, serta sarana yang dimiliki.

2. Sumber Data

a. Responden

Yaitu guru TPA yang mengajar di TPA Hidayatusibbyan kecamatan Karang Bintang kabupaten Tanah Bumbu . Sumber ini untuk menggali data tentang peran guru TPA dalam membiasakan akhlak muliasantri serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Informan

Yaitu Kepala TPA dan Wali Murid di TPA Hidayatusibbyan. Sumber ini untuk menggali data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak mulia santri serta hal-hal yang tidak dapat digali dari sumber lain.

c. Dokumentasi

Bahan dokumentasi yang terdapat di TPA Hidayatusibbyan kecamatan Karang Bintang kabupaten Tanah Bumbu , yaitu menggali data tentang sejarah singkat, jumlah santri , serta jumlah guru yang mengajar.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode Observasi adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap subjek yang diteliti.

Sutrisno Hadi: “Metode observasi bisa dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti yang luas, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung”.²

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis terhadap subjek yang diteliti, dalam hal ini penulis menggunakan observasi, adalah dengan cara penulis secara langsung mendatangi TPA Hidayatusibbyan, serta

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta, UGM, 1975, Hal 136.

memperhatikan akhlak santri di TPA Hidayatusibbyan kecamatan Karang Bintang kabupaten Tanah Bumbu.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan dari responden melalui wawancara.

Dalam wawancara data yang dicari adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memberikan contoh yang baik kepada santri.
2. Bagaimana memberikan bimbingan kepada santri.
3. Bagaimana cara memberikan teguran kepada santri jika berbuat yang tidak baik.

Dalam menggunakan metode wawancara ini peneliti melakukan komunikasi langsung atau wawancara dengan responden sebagai pihak yang memberikan keterangan yang penulis perlukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dalam mengadakan penelitian ini bersumber pada tulisan. Artinya pengumpulan data diperoleh dari sumber-sumber yang berupa catatan tertentu, atau sebagai bukti tertulis yang tidak dapat berubah kebenarannya.

Matriks

Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Data	Sumber Data	TPD
1.	a. Peran guru TPA dalam membiasakan akhlak mulia di TPA Hidayatusibbyan kecamatan Karang Bintang kabupaten Tanah Bumbu, seperti: - Memberikan contoh yang baik kepada santri. - Memberikan bimbingan kepada santri. - Memberikan teguran kepada santri jika berbuat yang tidak baik.	Guru TPA dan santri	Observasi dan Wawancara
	b. Faktor yang mempengaruhi Peran guru TPA dalam membiasakan akhlak muliasantri di TPA Hidayatusibbyan kecamatan Karang Bintang kabupaten Tanah Bumbu, seperti: - Faktor Guru - Faktor Siswa - Faktor Lingkungan.	Guru TPA dan santri	Wawancara
2.	Data tentang lokasi TPA Hidayatusibbyan, meliputi: - Sejarah singkat berdirinya TPA Hidayatusibbyan - Keadaan guru TPA Hidayatusibbyan - Keadaan sarana dan prasarana TPA Hidayatusibbyan	Kepala TPA dan guru	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Metode pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan data dan analisis data serta dengan pendekatan yang dilakukan. Karena peneliti menggunakan metode kualitatif, maka metode pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Diantaranya melalui tahap: pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), dan verifikasi (*verifying*).

a. Pemeriksaan Data (*editing*)

Editing adalah meneliti data-data yang telah di peroleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses *editing* terhadap hasil wawancara dan observasi terhadap responden dan informan.

b. Klasifikasi (*classifying*)

“*Classifying* adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan”.⁴

Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut di pilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan data yang diperoleh melalui referensi.

c. Verifikasi (*verifying*)

³ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hal. 85.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 104-105.

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.⁵

2. Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilah data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari. Menurut Bgdn dan Taylor, analisis data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.⁶

Langkah selanjutnya, data-data kepustakaan dan lapangan tersebut dikumpulkan. Kemudian peneliti melakukan penyusunan data, menguraikan data, dan mensistematisasi data yang telah terkumpul untuk dikaji dengan metode deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dalam kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

E. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu :

1. Tahapan Pendahuluan

Dalam tahapan ini dilakukan persiapan untuk penjajakan sementara terhadap objek penelitian, mengumpulkan literatur serta mencari informasi yang berhubungan dengan rencana penelitian, setelah itu membuat desain proposal skripsi.

⁵ Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), hal. 84.

⁶ Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian*, (Malang: Fakultas Syariah UIN, 2006), hal. 59.

2. Tahapan Persiapan

Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, maka diadakan seminar proposal skripsi untuk mencari masukan tentang langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan penelitian. Kemudian minta Surat Perintah Riset dan selanjutnya menyiapkan daftar angket dan pedoman wawancara.

3. Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahap ini penulis melaksanakan penelitian dengan membagikan angket dan melakukan wawancara serta menggali data dengan teknik yang ada. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dan dianalisis.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Dalam tahapan ini dilakukan penyempurnaan hasil penelitian yang kemudian diserahkan kepada Dosen Pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki. Setelah itu diperbanyak dan selanjutnya di bawa ke Sidang Munaqasyah untuk diujikan dan dipertahankan.